

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Persediaan obat yang terdapat dirumah sakit jumlah dan jenisnya sangat banyak dengan tanggal kedaluarsa yang berbeda- beda Jumlah persediaan obat yang terlalu banyak dan tidak dikelola dengan baik tentu memiliki resiko sehingga dapat merugikan rumah sakit (Pamungkas dan Nurhasanah, 2016).

Sebuah sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik haruslah dimiliki setiap rumah sakit untuk memberikan informasi kepada pengguna informasi dalam mengambil keputusan baik itu keputusan untuk pengadaan obat ataupun yang lainnya sehingga dapat mengurangi resiko kerugian Rahmawati *et al.* (2016). Namun, ada saja rumah sakit yang belum menerapkan sistem informasi dengan baik hal itu dibuktikan dengan masih adanya perangkapan jabatan (Riskiwati dan Widyawati, 2014).

Adanya sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dalam menyediakan informasi yang akurat, detail, relevan dan tepat waktu saat dibutuhkan dan memperbaiki kualitas perusahaan apabila telah diterapkan dengan baik. (Romney dan Steinbart, 2004, 10)

Kelemahan pada sistem informasi akuntansi biasanya bisa berasal dari sumber daya manusia yang dimiliki masih minim dan belum berkompeten sehingga terjadi perangkapan tugas yang mengakibatkan penyimpangan

dalam aktivitas operasinya (Silviana, 2013). Pada sistem informasi akuntansi persediaan tidak boleh adanya perangkapan jabatan fungsi pembelian dengan fungsi akuntansi dan fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan sehingga menghasilkan informasi yang terjamin ketelitian dan keterandalannya (Mulyadi, 1993)

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi persediaan obat pada rumah sakit pernah dilakukan oleh Rizki *et al.* (2015) pada rumah sakit dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar untuk mencegah kehabisan stok dengan Hasil dari penelitian ini menunjukan rumah sakit dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar belum menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik guna mencegah kehabisan stok obat karena masih ditemukan perangkapan tugas oleh bagian gudang .

Riskiwati dan Widyawati (2014) juga melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan yang terkomputerisasi yang efesien dan efektif pada perusahaan. Penelitiannya dilakukan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Hasil penelitiannya menunjukan sistem informasi akuntansipesedian yang digunakan belum berjalan dengan baik hal ini karena masih ada perangkapan jabatan.

Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan obat pada RSIA Muhammadiyah Malang terkait pada aktivitas pembelian, penerimaan, pendistribusian dan pemusnahan persediaan obat, mengingat kelemahan pada sistem informasi akuntansi persediaan obat sebagian besar terletak pada

prosesnya. Pemilihan RSIA Muhammadiyah Malang sebagai objek penelitian karena RSIA Muhammadiyah Malang merupakan rumah sakit khusus Tipe C yang berdasarkan uu No. 44 Tahun 2009 merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan minimum.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat pada RSIA Muhammadiyah Malang ?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada aktivitas pembelian, penerimaan, pendistribusian dan pemusnahan persediaan obat pada RSIA Muhammadiyah Malang.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan obat pada RSIA Muhammadiyah Malang dan dapat memberikan gambaran tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat pada RSIA Muhammadiyah Malang.